

## ABSTRAK

*Ainur Rofiq Alfaroziqin 2022, Strategi Penerapan Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMPN 2 Saronggi, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.*

**Kata Kunci:** Strategi Penerapan *Supervisi Akademik* , Mutu Pembelajaran.

Supervisi Akademik menjadi kegiatan wajib di setiap lembaga pendidikan yang berguna dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas para pendidik dan sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun yang mempengaruhi mutu pembelajaran salah satunya adalah kesiapan dari pendidik dalam menjalankan tugasnya, dan salah satu cara agar pendidik bisa profesional dalam menjalankan tugasnya adalah dengan diterapkannya supervise akademik . maka dengan demikian penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui strategi penerapan supervisi akademik yang dilaksanakan di lembaga SMPN 2 Saronggi yang mana akan berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif, teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan pengecekan keabsahan data peneliti melakukannya berdasarkan derajat kepercayaan yang meliputi teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti dan triangulasi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut sesuai dengan pedoman PPKI IAIN MADURA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Strategi penerapan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMPN 2 Saronggi menggunakan 2 teknik yaitu teknik supervise individual berupa coaching (pembimbingan), dan juga kunjungan kelas dan teknik supervise kelompok berupa diskusi kelompok yang dikemas dalam pelaksanaan kegiatan lesson study. Sedangkan Dampak yang dihasilkan dari Strategi penerapan supervisi akademik tersebut adalah peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru dan juga peningkatan mutu pembelajaran. Adapun kendalanya adalah ketidaksiapan guru yang akan disupervisi untuk pelaksanaan lesson study, ketidakseriusan beberapa guru dalam melaksanakan dan menerapkan serta menjalankan

pembelajaran pasca pelaksanaan supervisi akademik, kendala waktu yang terlalu padat akibat terlalu banyaknya kegiatan lainnya.